

BAB 3

METODE PENELITIAN

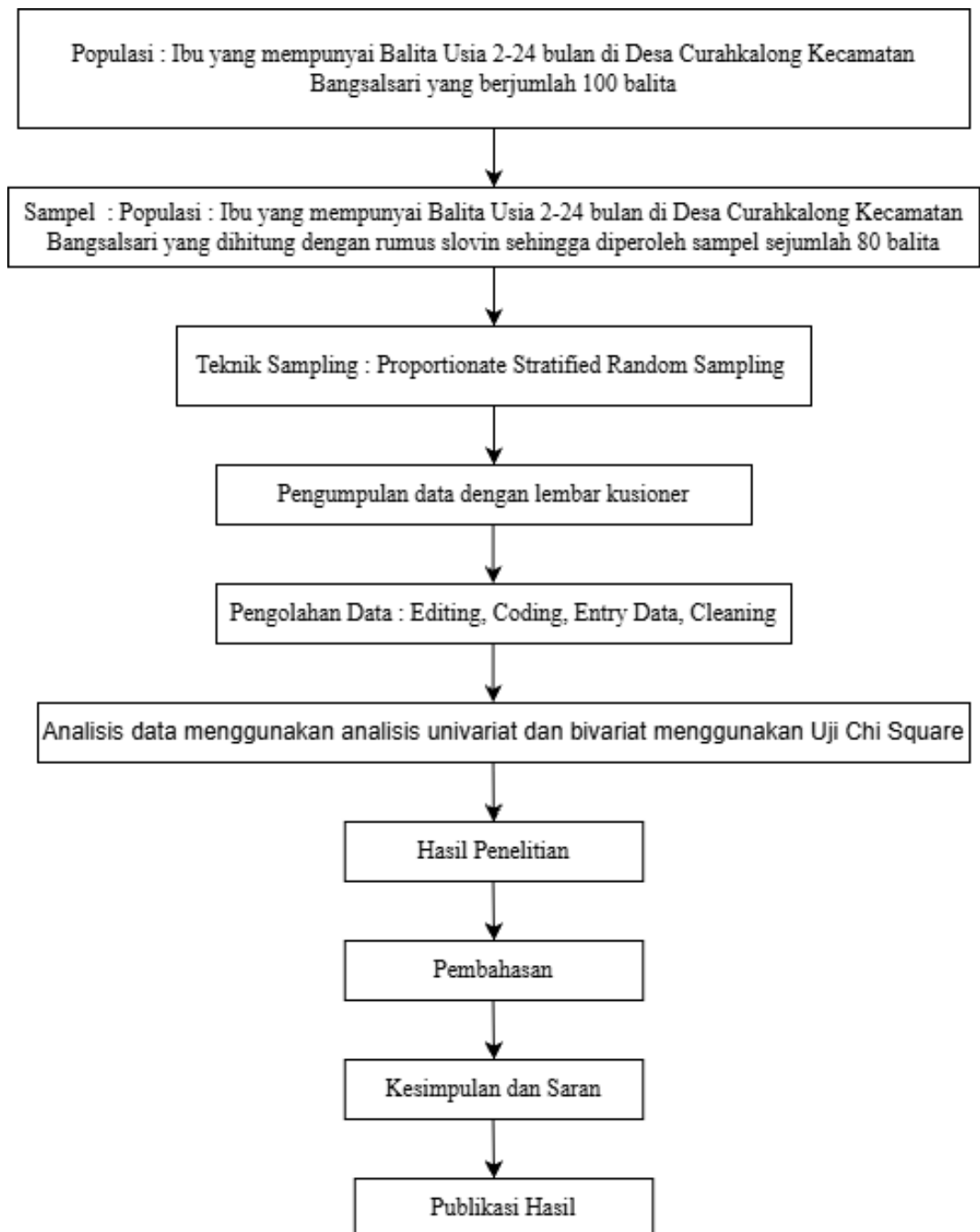
3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain observasional analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu persepsi ibu tentang imunisasi dasar, dengan variabel dependen, yaitu perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi usia 2–24 bulan.

Menurut Sugiyono (2021), penelitian cross sectional merupakan jenis penelitian observasional yang menggunakan data dari populasi atau sampel pada satu waktu tertentu untuk menemukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Desain ini memiliki beberapa keunggulan, di antaranya efisien dalam waktu dan biaya, karena seluruh data dikumpulkan hanya pada satu periode pengamatan tanpa perlu tindak lanjut jangka panjang.

Desain cross-sectional dipilih karena efisien dalam menggambarkan hubungan antarvariabel dan sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan persepsi imunisasi dengan perilaku ibu.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 2 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti (Sugiyono, 2019).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 2–24 bulan di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari sejumlah 100 Balita

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Notoatmodjo, 2018).

Sampel penelitian diambil dari sebagian ibu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu yang memiliki balita usia 2-24 bulan yang ada didesa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari Jember sejumlah 80 yang ditentukan menggunakan rumus slovin yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+ Ne^2} \\&= \frac{100}{1+ 100 (0,05)^2} \\&= \frac{100}{1+100 (0,0025)}\end{aligned}$$

$$= \frac{100}{1+0,25}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (0,05)

3.4.1 Sampling

Sampling adalah proses atau teknik pengambilan sebagian individu dari populasi untuk dijadikan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2019), sampling merupakan cara yang digunakan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel yang akan digunakan dalam penelitian, berdasarkan ukuran dan karakteristik tertentu dari populasi.

Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate stratified random sampling, Menurut Sugiyono (2019), proportionate stratified random sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dengan mempertimbangkan strata (lapisan) dalam populasi yang bersifat proporsional. Teknik ini

digunakan apabila populasi memiliki subkelompok (strata) yang jumlah anggotanya tidak sama

Dalam Penelitian ini dengan mempertimbangkan jumlah bayi di setiap posyandu wilayah kerja Puskesmas Sukorejo, agar setiap strata (wilayah posyandu) memiliki peluang yang proporsional untuk dipilih.

Cara penentuan responden yang akan digunakan sebagai sampel dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jumlah populasi responden Ibu yang memiliki Balita
Usia 2-24 bulan sebanyak 100 balita
- 2) Sampel yang diambil sebanyak 80 ibu yang memiliki balita

$$\text{Sampel sub kelompok} = \frac{\text{Jumlah masing-masing kelompok} \times \text{Besar sampel}}{\text{Jumlah total}}$$

Tabel 3. Teknik Sampling

Lokasi	Populasi	Sampel
Mangga 1	$\frac{5}{100} \times 80$	4
Mangga 2	$\frac{6}{100} \times 80$	5
Mangga 3	$\frac{7}{100} \times 80$	6

Mangga 4	$\frac{6}{100} \times 80$	5
Mangga 5	$\frac{6}{100} \times 80$	5
Mangga 6	$\frac{5}{100} \times 80$	4
Mangga 7	$\frac{9}{100} \times 80$	7
Mangga 8	$\frac{5}{100} \times 80$	4
Mangga 9	$\frac{6}{100} \times 80$	5
Mangga 10	$\frac{9}{100} \times 80$	7
Mangga 11	$\frac{5}{100} \times 80$	4
Mangga 12	$\frac{6}{100} \times 80$	5
Mangga 13	$\frac{6}{100} \times 80$	5
Mangga 14	$\frac{5}{100} \times 80$	4
Mangga 15	$\frac{4}{100} \times 80$	3

Mangga 16	$\frac{4}{100} \times 80$	3
Mangga 17	$\frac{5}{100} \times 80$	4
TOTAL	100	80

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang dimiliki oleh populasi yang dapat dipilih menjadi sampel penelitian.

Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria inklusi merupakan karakteristik atau ciri tertentu dari populasi yang memenuhi syarat untuk dijadikan subjek penelitian.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki bayi berusia 2–24 bulan.
- 2) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo.
- 3) Ibu yang bersedia menjadi responden

3.5.1 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kondisi atau keadaan tertentu yang menyebabkan individu yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat dijadikan sampel penelitian.

Menurut Nursalam (2020), kriteria eksklusi adalah karakteristik yang menyebabkan subjek penelitian tidak dapat

diikutsertakan karena adanya faktor penghambat atau potensi bias terhadap hasil penelitian.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu tidak hadir langsung saat pengambilan data, sehingga bayi diantar oleh pihak lain.
- 2) Ibu dengan kondisi gangguan komunikasi berat

3.5 Variabel Penelitian/Fokus Studi

3.5.2 Variabel Independen

Yaitu variabel yang memengaruhi variabel lain, dalam hal ini adalah persepsi ibu tentang imunisasi dasar.

3.11.1 Variabel Dependen

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, dalam hal ini adalah perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi usia 2–24 bulan.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan agar setiap variabel dapat diukur secara objektif dan terarah.

Menurut Nursalam (2020), definisi operasional adalah penjelasan yang diberikan oleh peneliti tentang cara mengukur suatu variabel agar dapat diamati dan diukur dengan tepat.

Tabel 4. Definisi Operasional

Tabel berikut menggambarkan definisi operasional masing-masing

variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur / Kategori
Persepsi imunisasi	Pandangan atau penilaian ibu mengenai imunisasi dasar, mencakup keyakinan tentang manfaat, keamanan, risiko, serta pentingnya imunisasi dasar bagi bayi usia 2–24 bulan.	1. Persepsi terhadap manfaat imunisasi 2. Persepsi terhadap keamanan imunisasi 3. Persepsi terhadap risiko tidak imunisasi 4. Kepercayaan terhadap tenaga kesehatan dan pelayanan imunisasi 5. Pengaruh informasi dan lingkungan sosial 6. Persepsi terhadap ketepatan waktu imunisasi	Kuesioner	Nominal	1. Positif 2. Negatif
Perilaku Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar	Tindakan nyata ibu dalam memberikan imunisasi dasar pada bayi usia 2–24	1.2 Kepatuhan membawa bayi ke posyandu 2.2 Kelengkapan imunisasi	Kuesioner	Nominal	1. Melakukan 2. Tidak Melakukan

	bulan, termasuk membawa bayi ke posyandu dan melengkapi imunisasi dasar.	dasar 3.2 Pengamb ilan Keputusan memberikan imnusiisasi			
--	--	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Curahkalong Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juli 2026, yang meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan, analisis, dan penyusunan laporan.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan berupa kuesioner tertutup Kuesioner terdiri dari dua bagian:

- 1) Kuesioner persepsi imunisasi (10 item).
- 2) Kuesioner perilaku imunisasi (3 item).

Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban (Sangat Setuju–Sangat Tidak Setuju).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dengan panduan kuesioner kepada ibu responden di posyandu wilayah kerja Puskesmas Sukorejo. Tahapan pengumpulan data meliputi:

- 1) Izin resmi dari pihak kampus.
- 2) Mengajukan surat ijin penelitian ke BAKESBANGPPOL

- 3) Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan
- 4) Koordinasi dengan bidan koordinator imunisasi.
- 5) Penjelasan tujuan dan manfaat penelitian kepada responden.
- 6) Pengisian kuesioner oleh responden dengan pendampingan peneliti.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data dikumpulkan dari responden untuk memastikan bahwa data siap dianalisis secara statistik. Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data bertujuan mengubah data mentah menjadi informasi yang sistematis, logis, dan mudah diinterpretasikan.

Pada penelitian ini, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Editing

Tahap editing dilakukan segera setelah kuesioner dikumpulkan. Tujuannya adalah memeriksa kelengkapan, konsistensi, dan kejelasan jawaban responden. Kuesioner yang tidak lengkap, jawaban ganda, atau tidak sesuai petunjuk akan diperiksa kembali dan diperbaiki bila memungkinkan. Langkah ini penting untuk mencegah terjadinya kesalahan analisis akibat data yang tidak valid atau hilang.

2) Coding

Tahap coding (pengkodean) merupakan proses pemberian kode angka pada setiap kategori jawaban responden agar data mudah diinput dan diolah menggunakan program statistik (SPSS). Pengkodean dilakukan sesuai dengan jenis variabel dan skala pengukurannya. Adapun langkah-langkah pengkodean data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

(1) Variabel Independen (Persepsi Ibu tentang Imunisasi Dasar)

Variabel persepsi diukur menggunakan 10 item pernyataan dengan skala Likert 5 poin, yang terdiri dari lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Pengkodean dilakukan dengan memberikan kode angka 1–5 sesuai arah pernyataan sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Ragu-ragu (R) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Untuk pernyataan negatif:

- 1) Sangat Setuju (SS) = 1
- 2) Setuju (S) = 2
- 3) Ragu-ragu (R) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 4
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

Dengan demikian, skor minimum yang dapat diperoleh responden adalah 10 (jika seluruh jawaban bernilai 1), dan skor maksimum adalah 50 (jika seluruh jawaban bernilai 5). Semakin tinggi skor yang diperoleh responden, maka semakin positif persepsi ibu terhadap imunisasi dasar.

Hasil pengukuran persepsi ibu kemudian dikategorikan menjadi dua kelompok, yaitu:

- 1) Skor ≥ 38 ($\geq 76\%$ dari skor maksimum)
→ Persepsi Positif
- 2) Skor < 38 → Persepsi Negatif

(2) Variabel Dependen (Perilaku Ibu dalam Memberikan Imunisasi Dasar)

Variabel perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar diukur menggunakan 3 pertanyaan pada bagian data umum kuesioner yang berkaitan dengan pelaksanaan imunisasi dasar pada bayi. Hasil

pengukuran perilaku kemudian dikategorikan menjadi dua kategori, yaitu melakukan dan tidak melakukan imunisasi dasar.

Pengkodean dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kategori “Melakukan” diberi kode 1, menunjukkan bahwa ibu memberikan imunisasi dasar kepada bayi.
- 2) Kategori “Tidak Melakukan” diberi kode 2, menunjukkan bahwa ibu tidak memberikan atau tidak melengkapi imunisasi dasar pada bayi.

Data hasil pengukuran perilaku ibu berskala nominal dan digunakan untuk analisis hubungan dengan variabel persepsi imunisasi menggunakan uji Chi-Square (χ^2).

3) Entry data

Tahap entry data dilakukan dengan memasukkan seluruh hasil kuesioner yang telah dikodekan ke dalam program komputer, yaitu SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).

Setiap variabel dimasukkan ke dalam lembar kerja SPSS sesuai dengan nama variabel, label, jenis data, dan skala pengukurannya (nominal atau ordinal).

Tahap ini harus dilakukan secara teliti karena kesalahan input dapat memengaruhi hasil analisis statistik.

4) Cleaning

Tahap terakhir adalah cleaning, yaitu pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diinput ke dalam SPSS. Proses ini bertujuan untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan entri data (data entry error), nilai yang tidak logis, atau data yang terduplikasi.

Cleaning juga mencakup pengecekan kembali distribusi nilai minimum, maksimum, dan frekuensi untuk memastikan kesesuaian dengan jumlah responden dan karakteristik variabel penelitian.

Setelah data dinyatakan bersih dan lengkap, data siap untuk dilakukan analisis statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden serta distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian, baik variabel independen (persepsi ibu tentang imunisasi dasar) maupun variabel dependen (perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar).

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan diagram batang atau lingkaran, sehingga dapat menggambarkan secara jelas proporsi setiap kategori.

Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran umum responden, seperti umur, pendidikan, pekerjaan, serta proporsi ibu dengan persepsi positif/negatif dan perilaku melakukan/tidak melakukan imunisasi dasar.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu antara persepsi ibu tentang imunisasi dasar (variabel independen) dengan perilaku ibu dalam memberikan imunisasi dasar (variabel dependen).

Karena kedua variabel berskala nominal (kategori), maka analisis hubungan dilakukan menggunakan uji Chi-Square (χ^2). Uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel kategorik dalam satu populasi.

Uji dilakukan dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05. Artinya, tingkat kesalahan yang dapat diterima dalam pengambilan keputusan adalah 5%. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak $\rightarrow$ terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan perilaku ibu.

- 2) Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima $\rightarrow$ tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan perilaku ibu.

Hasil analisis bivariat disajikan dalam bentuk tabel silang (cross tabulation) antara variabel persepsi dan perilaku, yang menunjukkan frekuensi dan persentase pada masing-masing kategori, serta nilai p-value hasil uji Chi-Square.

3.12 Etika Penelitian

1) Bebas dari Eksploitasi (*Non-Exploitation*)

Penelitian dilakukan dengan menjamin bahwa responden tidak dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi peneliti. Seluruh kegiatan dilakukan semata-mata untuk tujuan ilmiah, tanpa adanya unsur tekanan, paksaan, atau keuntungan sepihak.

2) Bebas dari Penderitaan (*Non-Maleficence*)

Peneliti memastikan bahwa penelitian tidak menimbulkan rasa sakit, ketidaknyamanan, atau penderitaan fisik maupun psikologis bagi responden. Semua kegiatan dilakukan dengan memperhatikan kenyamanan dan keselamatan subjek penelitian.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Identitas dan seluruh informasi pribadi responden dijaga dengan penuh kerahasiaan. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan tanpa izin dari responden.

4) Hak untuk Menolak (*Right to Refuse Participation*)

Setiap responden memiliki kebebasan penuh untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa adanya paksaan atau konsekuensi apapun. Peneliti menghormati keputusan responden sepenuhnya.

5) Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Sebelum pengumpulan data, responden diberikan penjelasan lengkap mengenai tujuan, manfaat, prosedur, serta potensi risiko penelitian. Responden kemudian menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi secara sukarela.

6) Hak untuk Mendapatkan Pengobatan atau Perawatan (*Beneficence*)

Apabila selama penelitian ditemukan kondisi kesehatan responden yang memerlukan tindakan medis, maka peneliti berkewajiban untuk menginformasikan dan membantu responden mendapatkan perawatan atau rujukan medis yang sesuai.

3.13 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.13.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dikatakan valid apabila pertanyaan di dalamnya mampu mengungkapkan data variabel penelitian secara tepat.

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan terhadap masing-masing item kuesioner persepsi dan perilaku ibu menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{([N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2])}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi butir
- N = jumlah responden uji coba
- X = skor tiap item
- Y = skor total variabel

Kriteria pengujian:

- Item dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)
- Item dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $\leq$ r tabel

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden uji coba yang memiliki karakteristik sama dengan populasi penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Analisis dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 atau versi terbaru.

Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi

Pertanyaan	r hitung	r table	Kesimpulan
P01	.507**	0,361	Valid
P02	.864**	0,361	Valid
P03	.844**	0,361	Valid
P04	.947**	0,361	Valid

P05	.872**	0,361	Valid
P06	.770**	0,361	Valid
P07	.844**	0,361	Valid
P08	.980**	0,361	Valid
P09	.971**	0,361	Valid
P10	.891**	0,361	Valid

3.13.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen apabila digunakan pada waktu yang berbeda namun dalam kondisi yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha, dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = jumlah item
- σ_i^2 = varians tiap item
- σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian:

- Nilai $\alpha \geq 0,70 \rightarrow$ reliabel (memiliki konsistensi tinggi)
- Nilai $\alpha < 0,70 \rightarrow$ tidak reliabel

**Tabel Hasil Uji
Reliabilitas
Kuesioner
Persepsi**

Cronbach's Alpha	Jumlah Pertanyaan	Kesimpulan
.935	10	Reliabel

